

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model terbaik dengan metode HB diperoleh dengan menggunakan satu variabel prediktor, yaitu rasio murid per kelas. Seluruh parameter pada model ini signifikan pada tingkat kepercayaan 90 persen. Nilai DIC dari model ini sebesar 91,065.
2. Model terbaik dengan metode HBNN diperoleh dengan menggunakan satu variabel prediktor, yaitu persentase buta huruf penduduk usia 10 tahun keatas. Namun parameter model ini tidak ada yang signifikan pada tingkat kepercayaan 90 persen. Nilai DIC dari model ini sebesar 88,221.
3. Model terbaik dengan metode HBNN tanpa bias diperoleh dengan menggunakan satu variabel prediktor, yaitu rasio murid per kelas. Seluruh parameter pada model ini signifikan pada tingkat kepercayaan 95 persen. Nilai DIC dari model ini sebesar 91,432.
4. Pemilihan model terbaik pada penelitian ini hanya dilakukan dengan melihat variasi data dan nilai DIC. Nilai estimasi APTS Wajib Belajar 9 tahun anak usia 7 – 15 tahun dari rumah tangga miskin dengan model HBNN tanpa bias memiliki variasi yang lebih kecil dibandingkan model HB maupun hasil estimasi langsung. Apabila dilihat dari nilai DIC, nilai DIC dari estimasi dengan model HB, yaitu 91,065 lebih kecil daripada nilai DIC estimasi dengan model HBNN tanpa bias, yaitu 91,432. Namun walaupun demikian, parameter pada model yang dihasilkan dengan model HB signifikan pada taraf kepercayaan 90 persen sementara parameter pada model yang dihasilkan dengan model HBNN tanpa bias signifikan pada taraf kepercayaan 95 persen. Dengan pertimbangan tersebut, maka model terbaik untuk mengestimasi APTS Wajib Belajar 9 tahun anak usia 7 – 15 tahun dari rumah tangga miskin adalah model HBNN tanpa bias.

5.2 Saran

Berikut adalah saran-saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penggunaan variabel-variabel lainnya yang diduga mempengaruhi APTS Wajib Belajar 9 tahun anak usia 7 – 15 tahun dari rumah tangga miskin.
2. Model HBNN yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan satu node pada *hidden layer*. Oleh karena itu dapat dipertimbangkan penggunaan beberapa jumlah node pada *hidden layer*.
3. Penggunaan arsitektur NN lainnya seperti *Probabilistic Neural Network* (PNN), *Generalized Regression Neutral Network* (GRNN), dan sebagainya dapat dipertimbangkan untuk penelitian mengenai penerapan HBNN dalam SAE.